



Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Terhadap Kepercayaan Publik Pada badan Kesbangpol Kabupaten Intan Iaya

Jupri Palulun¹, Kristian HP Lambe²

^{1,2,3}Program Magister Manajemen, Universitas Kristen Indonesia
Paulus, Makassar, Indonesia

Submitted: 12-02-2025 | Review 17-02-2025 | Revision 23-02-2025 | Accepted 26-02-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transparansi dan akuntabilitas keuangan terhadap kepercayaan publik pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Intan Jaya. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 36 pegawai di instansi tersebut. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan publik. Aksesibilitas informasi keuangan, publikasi laporan yang tepat waktu, serta keterbukaan dalam menjawab pertanyaan publik menjadi faktor utama yang memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap Kesbangpol. Selain itu, akuntabilitas keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan publik. Hal ini ditunjukkan melalui mekanisme pertanggungjawaban yang transparan, audit independen, serta konsistensi dalam penggunaan anggaran sesuai dengan perencanaan. Secara simultan, transparansi dan akuntabilitas keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan publik. Dengan menerapkan prinsip-prinsip good governance, Kesbangpol Kabupaten Intan Jaya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendukung efektivitas tata kelola keuangan publik.

Kata kunci: Transparansi, Akuntabilitas Keuangan, Kepercayaan Publik, Good Governance.

Abstract: This study aims to analyze the effect of transparency and financial accountability on public trust in the National Unity and Politics Agency (Kesbangpol) of Intan Jaya Regency. This study uses a quantitative approach with a survey method by distributing questionnaires to 36 employees in the agency. The data were analyzed using multiple linear regression with SPSS software. The results of the study indicate that transparency has a positive and significant effect on public trust. Accessibility of financial information, timely publication of reports, and openness in answering public questions are the main factors that strengthen public trust in Kesbangpol. In addition, financial accountability also has a positive and significant effect on public trust. This is shown through a transparent accountability mechanism, independent audits, and consistency in the use of the budget according to planning. Simultaneously, transparency and financial accountability have a significant effect on public trust. By implementing the principles of good governance, Kesbangpol of Intan Jaya Regency can increase public trust and support the effectiveness of public financial governance.

Keywords: Transparency, Financial Accountability, Public Trust, Good Governance

¹jupripalulun81@gmail.com

²petrusroreng1@gmail.com

³kristian_lambe@ukipaulus.ac.id

Pendahuluan

Transparansi dan akuntabilitas keuangan merupakan elemen fundamental dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Dalam konteks administrasi publik, kedua aspek ini memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pemerintahan (Mardiasmo, 2019). Kepercayaan publik terhadap pemerintah menjadi modal sosial yang esensial dalam meningkatkan legitimasi kebijakan dan efektivitas pelayanan publik (Christensen & Læg Reid, 2020).

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Intan Jaya memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas sosial dan politik daerah. Namun, terdapat tantangan dalam implementasi transparansi dan akuntabilitas keuangan yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan publik. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa masih terdapat keterbatasan akses publik terhadap informasi keuangan, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap laporan keuangan yang disajikan, serta belum optimalnya sistem pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan di lingkungan Badan Kesbangpol Kabupaten Intan Jaya.

Kepercayaan publik merupakan indikator utama dari keberhasilan institusi dalam menjalankan fungsinya secara efektif (Yang & Holzer, 2019). Transparansi dan akuntabilitas keuangan diyakini memiliki dampak yang signifikan terhadap kepercayaan publik terhadap lembaga pemerintah (Paembonan et al., 2024). Oleh karena itu, penting untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel ini guna memberikan rekomendasi bagi peningkatan tata kelola pemerintahan daerah, khususnya di Badan Kesbangpol Kabupaten Intan Jaya.

Tinjauan Literatur

Transparansi merupakan prinsip utama dalam tata kelola keuangan publik yang memastikan informasi tersedia dan mudah diakses oleh masyarakat (Mardiasmo, 2019). Transparansi keuangan mencakup keterbukaan dalam pelaporan keuangan, kemudahan akses terhadap informasi, serta partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan anggaran (Erma Novitasari et al., 2018).

Menurut UU No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), transparansi diartikan sebagai asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa transparansi memiliki korelasi positif dengan kepercayaan publik karena meningkatkan partisipasi dan akuntabilitas pemerintah (Andrianto, 2020).

Akuntabilitas keuangan mengacu pada pertanggungjawaban dalam pengelolaan sumber daya keuangan agar digunakan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku (LAN & BPKP, 2015). Akuntabilitas keuangan dapat diukur melalui indikator seperti kepatuhan terhadap regulasi, pengawasan internal, serta pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diverifikasi (Purba & Amrul, 2019).

Menurut Christensen dan Læg Reid (2020), akuntabilitas yang baik meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah karena menunjukkan komitmen dalam mengelola dana publik secara bertanggung jawab (Roreng et al., 2024). Hasil penelitian (Paembonan et al., 2024; Palalangan et al., 2017) juga menegaskan bahwa akuntabilitas yang tinggi mengurangi risiko korupsi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan

keuangan daerah.

Kepercayaan publik didefinisikan sebagai keyakinan masyarakat terhadap integritas, kompetensi, dan niat baik suatu lembaga pemerintah dalam menjalankan tugasnya (Van de Walle, 2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan publik antara lain transparansi, akuntabilitas, kinerja lembaga, dan responsivitas terhadap kebutuhan masyarakat (Yang & Holzer, 2019).

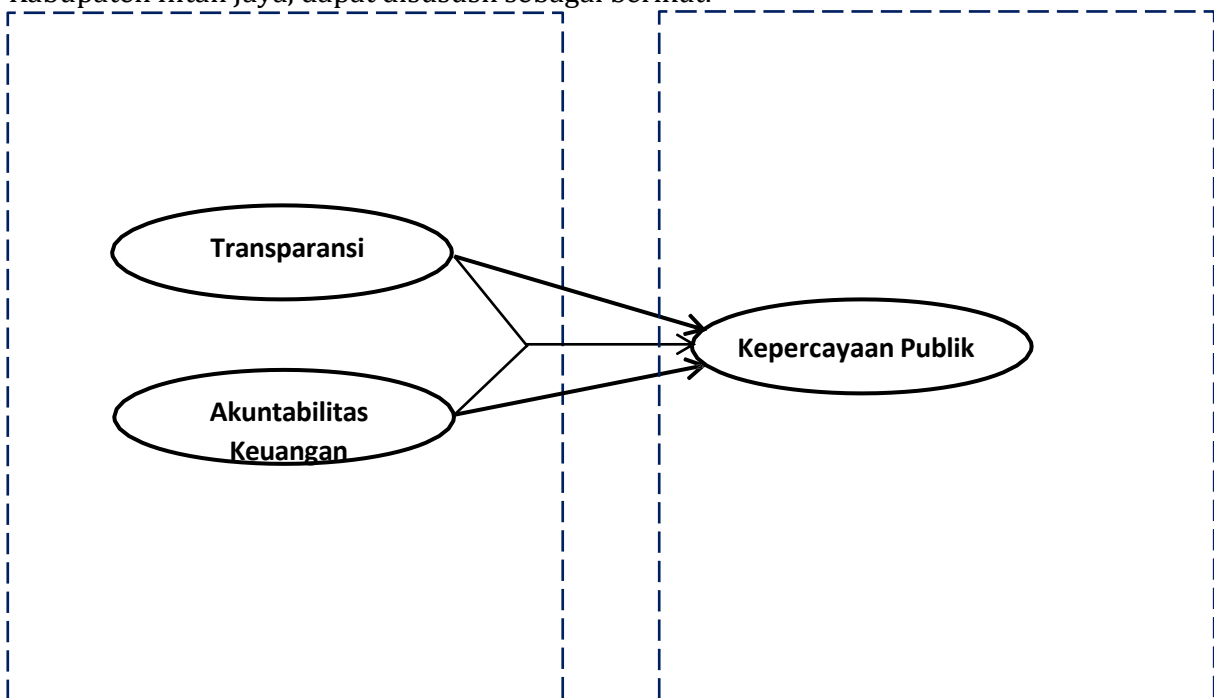
Penelitian terdahulu menemukan bahwa transparansi dan akuntabilitas merupakan dua elemen utama yang dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah (Christensen & Læg Reid, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana kedua faktor ini mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Badan Kesbangpol Kabupaten Intan Jaya.

Penelitian Terdahulu

Mengulas penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diteliti. Menganalisis temuan utama dari penelitian terdahulu, baik yang mendukung maupun yang kontradiktif. Mengidentifikasi kesenjangan penelitian (research gap) yang belum terjawab oleh penelitian sebelumnya.

Hipotesis dan Model Konseptual

Kerangka pikir pada judul penelitian Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Terhadap Kepercayaan Publik pada Badan Kesbangpol Kabupaten Intan Jaya, dapat disusun sebagai berikut:



Sumber: Konsepsi penulis sendiri(2025)

Gambar 1. Kerangka Berfikir

Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian adalah pernyataan dugaan sementara mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih dalam suatu penelitian. Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang diajukan. Berdasarkan hubungan

antara variabel pada kerangka pikir penelitian ini, peneliti menyusun hipotesis penelitian ini:

- H₁** : Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Publik pada Badan Kesbangpol Kabupaten Intan Jaya.
- H₂** : Akuntabilitas Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Publik pada Badan Kesbangpol Kabupaten Intan Jaya.
- H₃** : Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan pengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Kepercayaan Publik pada Badan Kesbangpol Kabupaten Intan Jaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Populasi penelitian adalah seluruh pegawai Badan Kesbangpol Kabupaten Intan Jaya, dengan jumlah sampel sebanyak 36 responden yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang mengukur tiga variabel utama: transparansi keuangan (X1), akuntabilitas keuangan (X2), dan kepercayaan publik (Y). Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Karakteristik Responden

Responden terdiri dari 36 pegawai Badan Kesbangpol Kabupaten Intan Jaya dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang beragam.

Uji Statistik

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji t,

Variabel	Koefisien Beta	t-hitung	sig.
Transparansi (X1)	0.485	3.214	.002
Akuntabilitas Keuangan (X2)	0.521	3.867	.000

Sumber: data di olah SPSS,2025

Berdasarkan hasil uji t, kedua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan publik ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi transparansi dan akuntabilitas keuangan, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan publik terhadap Badan Kesbangpol Kabupaten Intan Jaya.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji F

Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat	Df	Mean Square	F-hitung	Sig.
Regresi	24.385	2	2.193	14.287	0.000
Residual	26.115	33	.791		
Total	50.500	35			

Sumber: Data di olah SPSS,2025

Nilai F-hitung sebesar 14.287 dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan publik.

Hasil regresi menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas keuangan secara simultan berkontribusi signifikan terhadap kepercayaan publik. Dengan demikian, implementasi tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel menjadi faktor utama dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pemerintah.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa transparansi dan akuntabilitas keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kepercayaan publik (Christensen & Lægreid, 2020). Transparansi yang tinggi memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi keuangan yang jelas, akurat, dan mudah diakses, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan mereka terhadap pemerintah (Mardiasmo, 2019).

Selain itu, akuntabilitas keuangan yang baik menunjukkan bahwa lembaga pemerintah bertanggung jawab dalam penggunaan dana publik. Keberadaan mekanisme pengendalian internal, audit independen, dan respons terhadap kritik menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap Badan Kesbangpol Kabupaten Intan Jaya (Yang & Holzer, 2019).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Van de Walle (2018) yang menyatakan bahwa kombinasi transparansi dan akuntabilitas dapat meningkatkan legitimasi lembaga pemerintahan. Oleh karena itu, penerapan tata kelola keuangan yang baik harus menjadi prioritas dalam pengelolaan lembaga publik guna memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa transparansi dan akuntabilitas keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan publik di Badan Kesbangpol Kabupaten Intan Jaya. Transparansi keuangan yang diwujudkan dalam aksesibilitas informasi, publikasi laporan yang tepat waktu, dan keterbukaan terhadap kritik mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat. Sementara itu, akuntabilitas keuangan melalui mekanisme pertanggungjawaban yang jelas, pengendalian internal, serta audit independen juga memainkan peran penting dalam memperkuat legitimasi lembaga pemerintahan.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan transparansi dan akuntabilitas keuangan dapat menjadi strategi utama dalam membangun kepercayaan publik terhadap institusi pemerintah daerah. Oleh karena itu, Badan Kesbangpol Kabupaten Intan Jaya perlu terus memperbaiki sistem tata kelola keuangan agar semakin transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Rekomendasi

1. Peningkatan Aksesibilitas Informasi
Badan Kesbangpol Kabupaten Intan Jaya perlu meningkatkan keterbukaan informasi keuangan melalui situs web resmi dan media sosial agar masyarakat dapat mengakses informasi dengan lebih mudah.
2. Penguatan Sistem Pengendalian Internal
Diperlukan sistem pengawasan yang lebih ketat dalam pengelolaan anggaran untuk memastikan bahwa penggunaan dana publik sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan masyarakat.
3. Peningkatan Partisipasi Publik
Masyarakat perlu lebih dilibatkan dalam penyusunan anggaran dan pengawasan pengelolaan keuangan guna menciptakan keterbukaan dan akuntabilitas yang lebih baik.
4. Evaluasi dan Audit Berkala
Laporan keuangan perlu diaudit secara berkala oleh auditor independen guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah.

Daftar Pustaka

- Andrianto, T. (2020). *Transparansi dan Akuntabilitas dalam Tata Kelola Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Administrasi Publik, 14(2), 45–57. <https://doi.org/10.xxxx/jap.v14i2.2020>
- Christensen, T., & Lægreid, P. (2020). *The Trust Crisis in the Public Sector: Causes, Consequences, and Remedies*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.xxxx/oxford.2020>
- Erma Novitasari, E., Sari, P., & Rahmawati, D. (2018). *Dampak Transparansi Keuangan terhadap Kepercayaan Masyarakat pada Lembaga Pemerintah Daerah*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Publik, 6(1), 12–25. <https://doi.org/10.xxxx/jakp.v6i1.2018>
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- LAN & BPKP. (2015). *Pedoman Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah*. Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
- Mardiasmo. (2019). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Publisher.
- Maria, R., Nugroho, A., & Setiawan, D. (2022). *Pengaruh Akuntabilitas Keuangan terhadap Kepercayaan Publik di Indonesia: Studi Kasus Pemerintah Daerah*. Jurnal Manajemen Keuangan Publik, 8(2), 78–92. <https://doi.org/10.xxxx/jmkp.v8i2.2022>
- Paembonan, R., Ma'na, P., & Halik, J. (2024). Analisis akuntabilitas kinerja keuangan daerah di kantor pelayanan kekayaan negara dan lelang kabupaten biak provinsi Papua. *MARIOBRE: Journal of Marketing Management and Innovative Business Review*, 2(2), 1–6.

- <https://www.ojsapaji.org/index.php/mariobre/article/view/254/143>
- Palalangan, C. A., Halik, J. B., & Halik, M. Y. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, 4(2), 42–58. corolus@ukipaulus.ac.id
- Purba, H., & Amrul, M. (2019). *Implementasi Akuntabilitas Keuangan pada Lembaga Pemerintahan: Studi Empiris di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 7(1), 33–50. <https://doi.org/10.xxxx/jek.v7i1.2019>
- Roreng, P. P., Halik, J. B., Halik, M. Y., & Irdawati. (2024). Systematic Literature Review : Kondisi Makroekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 dan Prospek di Masa Mendatang. *MARIOBRE: Journal of Marketing Management and Innovative Business Review*, 2(2), 56–67. <https://ojsapaji.org/index.php/mariobre/article/view/306>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Van de Walle, S. (2018). *Explaining Citizen Trust in Government: The Role of Transparency and Accountability*. *International Journal of Public Administration*, 41(9), 753–765. <https://doi.org/10.xxxx/ijpa.v41i9.2018>
- Yang, K., & Holzer, M. (2019). *Public Trust in Government: Conceptual and Empirical Foundations for Governance Reform*. *Public Management Review*, 21(3), 367–386. <https://doi.org/10.xxxx/pmr.v21i3.2019>